

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KANDUNGAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2006-2010**



**DISUSUN OLEH:
SARMINI / 12080609**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012**

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KANDUNGAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2006-2010

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Sarmini

12080609

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kandungan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2010
Nama : Sarmini
NIM : 12080609
Mata Kuliah : Skripsi
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2011/2012



Telah diperiksa dan disetujui

Untuk diuji pendadaran

Di Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Januari 2012

Dosen Pembimbing

Dra. Umi Murtini, M.Si.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan
diterima untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Pada tanggal

12 JAN 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis

Insiwijati Prasetyaningsih, Dra.M.M.

DEWAN PENGUJI:

1. Dra. Umi Murtini, M.Si.

2. Drs. Marbudo Tyas Widodo, M.M., Akt

3. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini Saya, Sarmini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kandungan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2010**, adalah hasil tulisan Saya sendiri. Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang Saya akui seolah-olah sebagai tulisan Saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang Saya salin, tiru, atau yang Saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila Saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini Saya menyatakan menarik skripsi yang Saya ajukan sebagai hasil tulisan Saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa Saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran Saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal Saya terima.

Yogyakarta, 18 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,



SARMINI
NIM: 12080609

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Bapak dan Ibu tercinta

Kakak-kakak tersayang

Mat2

Sahabat-sahabat terkasih



UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerahNya, sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kandungan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2010.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 dibidang akuntansi.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Tuhan Yesus, terima kasih buat berkat dan penyertaannya selama ini
2. Bu Umi, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih telah menyediakan banyak waktunya untuk membimbing Saya khususnya, dan teman-teman lain
3. Keluarga, khususnya Bapak, Ibu, Kakak2 semuanya. Terima kasih untuk doa dan dukungan materi maupun non materi
4. Matius, terima kasih untuk dukungannya selama ini, segala diskusi selama ini amat berguna bagiku
5. Put2, Adit, Ci Leny, Ci Lisbeth, Ci Maria. Terima kasih atas segala keusilan, sharing, bantuan, serta dukungan yang diberikan satu dengan yang lain. Yakinlah kita bisa menyelesaikannya sesulit apapun itu^^

6. Teman-teman seperjuangan lainnya yang sedang bergulat dengan proyeknya masing-masing
7. Pak Ngadiyo dan staff yang lain yang selalu sibuk saat kami minta jadwal ujian.^^
8. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga laporan ini dapat selesai dengan baik.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, Saya menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, Saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.



Yogyakarta, Januari 2012

Sarmini

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh manajemen laba terhadap kandungan informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010. Informasi akuntansi yang diteliti adalah informasi laba dan nilai buku per saham. Model Ohlson dipakai untuk menguji kandungan informasi yang dimiliki laba dan nilai buku per saham. Model ini menguji keterkaitan laba dan nilai buku per saham dengan harga per lembar saham untuk menguji ada tidaknya kandungan informasi pada laba dan nilai buku per lembar saham. Manajemen laba diukur dengan menggunakan model Kothari et al. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba dan nilai buku masih memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh baik terhadap informasi laba maupun nilai buku per lembar saham

Kata kunci: kandungan informasi, nilai buku per lembar saham, laba, manajemen laba



ABSTRACT

This thesis is used to test the impact of earning management on the value relevance of accounting information using all manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange from 2006-2010. Value relevance measured by Ohlson model. Ohlson model used correlation between earnings and book value with share price. Earning management measured by the discretionary accruals of each company. The test shows that earnings and book value still have an usefull information for investor on making investment decision, and also earning management does not give negative impact both on earning and book value.

Keyword: value relevance of accounting information, earning, book value, earning management



© UKDW

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Keagenan.....	8
2.1.2 Manajemen Laba.....	11

2.1.3 Metode Manajemen Laba.....	14
2.1.4 Relevansi Informasi Akuntansi.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Data.....	23
3.1.1 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.1.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	25
3.2.1 Variabel Dependen.....	25
3.2.2 Variabel Independen.....	26
3.3 Pengujian Hipotesis.....	29
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 Proses Pemilihan Data.....	36
4.2 Statistik Deskriptif.....	37

4.2.1 Statistik Deskriptif Persamaan Regresi I.....	37
4.2.2 Statistik Deskriptif Persamaan Regresi II.....	38
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	39
4.3.1 Persamaan Regresi I.....	39
4.3.2 Persamaan Regresi II.....	40
4.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	42
4.5 Implikasi.....	48
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan.....	52
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh manajemen laba terhadap kandungan informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010. Informasi akuntansi yang diteliti adalah informasi laba dan nilai buku per saham. Model Ohlson dipakai untuk menguji kandungan informasi yang dimiliki laba dan nilai buku per saham. Model ini menguji keterkaitan laba dan nilai buku per saham dengan harga per lembar saham untuk menguji ada tidaknya kandungan informasi pada laba dan nilai buku per lembar saham. Manajemen laba diukur dengan menggunakan model Kothari et al. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba dan nilai buku masih memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh baik terhadap informasi laba maupun nilai buku per lembar saham

Kata kunci: kandungan informasi, nilai buku per lembar saham, laba, manajemen laba



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan ringkasan kegiatan operasional perusahaan selama satu periode akuntansi. Para pemangku kepentingan menggunakan laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan selama satu periode tersebut dan mengetahui seberapa baik prospek perusahaan ke depan. Parameter yang sering digunakan untuk menilai baik-buruknya kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laba yang tertera di laporan laba rugi perusahaan.

Belkaoui (1993) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik dan dari laporan keuangan tersebut salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba". Dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* no 1 menyatakan bahwa informasi laba merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba dapat membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang.

Para pemangku kepentingan perusahaan pada dasarnya dibagi menjadi dua, yakni pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal perusahaan antara lain investor, kreditor, pemerintah, sedangkan pihak internal adalah karyawan dan

manajer. Pihak eksternal berkepentingan dengan sumber daya yang telah diserahkan ke manajemen perusahaan untuk dikelola, kecuali pemerintah yang berkepentingan dengan setoran pajak perusahaan. Pihak internal berkepentingan terhadap keberlangsungan hidup perusahaan yang berarti juga merupakan keberlangsungan hidup bagi pihak-pihak tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi kinerja dan kondisi perusahaan secara fundamental yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi para *stakeholders*. Untuk dapat menjadi informasi akuntansi yang dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan, suatu informasi akuntansi harus memiliki kandungan informasi yang berkaitan dengan kondisi sebenarnya dari perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi akuntansi dikatakan memiliki kandungan informasi apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan pengambil keputusan.

Informasi akuntansi dikatakan memiliki kandungan informasi apabila ia digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kandungan informasi menunjukkan seberapa baik informasi akuntansi dapat merepresentasikan informasi yang digunakan oleh pengguna dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan.

Informasi akuntansi yang memiliki kandungan informasi dibutuhkan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan sebagai tolok ukur kinerja perusahaan. Masalah akan terjadi jika informasi tersebut direayasa sedemikian rupa oleh manajemen (*earning management*). Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan eksternal dengan tujuan untuk

menguntungkan dirinya sendiri (Kusumawati dan Sasongko, 2005). Tujuan praktik manipulasi informasi yang dilakukan manajemen bertujuan untuk “memperindah” kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan yang diambil pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak lain (investor). Investor berkepentingan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi atas sumber daya yang telah ditanamkannya di perusahaan, sedangkan pihak manajemen perusahaan juga memiliki kepentingannya sendiri dan seringkali kepentingan ini tidak sejalan dengan keinginan investor. Ketika manajemen hendak mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan ke depannya, namun akan mengurangi tingkat pengembalian yang akan didapat investor untuk sementara waktu adalah salah satunya. Investor seringkali hanya terpusat pada informasi laba yang disajikan perusahaan, bukan pada metode dan prosedur akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut (Subekti, 2005). Hal ini memberikan kesempatan kepada manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan memanfaatkan celah tersebut.

Kandungan informasi laba bagi perusahaan yang terindikasi melakukan praktik manipulasi seharusnya lebih rendah dari perusahaan yang tidak melakukannya. Kandungan informasi laba perusahaan yang terbukti melakukan praktik manajemen laba, gambaran laba yang dimilikinya tidak dapat lagi menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga secara otomatis akan mengurangi reliabilitas dari laba tersebut. Demikian halnya dengan kandungan informasi nilai buku perusahaan. Beberapa penelitian menemukan

bahwa nilai buku juga merupakan obyek investor dalam menilai sebuah perusahaan. Burgstahler dan Dichev (1997) dalam Wedari (2006) menyatakan bahwa model penelitian dengan menggunakan nilai buku sebagai salah satu variabelnya merupakan salah satu pendekatan alternatif dalam melakukan penilaian. Hal ini tidak terlepas dari perannya sebagai suatu proksi untuk nilai adaptasi dan nilai penolakan (Burgstahler dan Dichev, 1997 dalam Kusuma, 2005).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Kusuma (2005) yang menguji dampak manajemen laba terhadap nilai relevansi informasi akuntansi. Dalam penelitiannya, Kusuma menguji apakah dengan adanya indikasi manajemen laba pada perusahaan, membuat kandungan informasi laba dan nilai buku menjadi berkurang. Manajemen laba diukur dengan menggunakan model Whelan dan McNamara (2004), yang memisahkan *discretionary accrual* menjadi *long term discretionary accrual* dan *short term discretionary accrual*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah proksi yang digunakan untuk menguji adanya praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan model Kothari et al (2005) untuk menguji praktik manajemen laba yang dilakukan dengan alasan adanya kemungkinan ketidakmampuan pasar untuk menggolongkan *short term discretionary accrual* dan *long term discretionary accrual* apabila menggunakan model Whelan dan McNamara (Kusuma, 2005), selain itu juga dikarenakan model Jones, yang merupakan model dasar dari model yang dikembangkan Kothari dianggap model yang baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan

model yang lain (Dechow et al., 1995) dalam Kusumawati dan Sasongko (2005) dalam Wijayanto dan Murtini (2009). Perbedaan lainnya adalah penggunaan periode pengamatan yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul: Pengaruh Praktik Manajemen Laba terhadap Kandungan Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2010.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah laba dan nilai buku per lembar saham memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kandungan informasi laba per lembar saham?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kandungan informasi nilai buku per lembar saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji kandungan informasi laba dan nilai buku per lembar saham

2. Menguji pengaruh manajemen laba terhadap kandungan informasi laba per lembar saham
3. Menguji pengaruh manajemen laba terhadap kandungan informasi nilai buku per lembar saham

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Akademisi
 - a. Memberikan bukti empiris tentang adanya praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia, yang dapat dijadikan topik dalam penelitian selanjutnya
 - b. Menggunakan teori-teori yang telah ditulis dalam penelitian ini dalam penelitian lain yang memiliki kajian teori yang sama
2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Perusahaan / Emiten

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tolok ukur kinerja yang dipakai investor dalam menilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat memberikan fokus perhatian pada hal tersebut agar informasi yang diberikan dapat lebih dipercaya investor.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Periode pengamatan dilakukan selama 5 tahun, yaitu selama kurun waktu 2006 - 2010
- b. Perusahaan yang diteliti adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Variabel manajemen laba diproksikan dengan *accrual disresionery*, diukur dengan menggunakan Model Kothari et al
- d. Untuk mengukur kandungan informasi akuntansi digunakan Model Ohlson, yang menguji keterkaitan antara laba dan nilai buku per lembar saham terhadap harga saham.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris kandungan informasi laba dan nilai buku yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan pengaruh manajemen laba terhadap kandungan informasi laba dan nilai buku.

Setelah melakukan pengujian hipotesis, maka hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Laba dan nilai buku memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Seperti yang telah dihipotesiskan sebelumnya, laba dan nilai buku masih memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Laba dan nilai buku terbukti masih memiliki kandungan informasi tersebut. Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan model Ohlson, laba (E) dan nilai buku (BV) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham (P). Hal ini menunjukkan bahwa ketika laba dan nilai buku naik/turun, investor bereaksi dengan membeli saham dengan harga yang naik/turun pula. Dengan demikian informasi laba dan nilai buku masih memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Kusuma (2005) dan Rahman dan Oktaviana (2010)

2. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kandungan informasi laba

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh manajemen laba terhadap informasi laba, diketahui bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kandungan informasi laba. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor lebih cerdas dalam menilai prospek perusahaan dengan menggunakan informasi-informasi lain sehingga ketika perusahaan melakukan manajemen laba, mereka tidak terpengaruh.

3. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kandungan informasi nilai buku

Sama halnya dengan kandungan informasi laba yang tidak terpengaruh oleh manajemen laba, pengujian terhadap nilai buku menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai buku. Penyebabnya kemungkinan sama dengan yang dialami oleh laba. Investor menggunakan informasi lain selain nilai buku untuk menilai prospek perusahaan sehingga ketika perusahaan merekayasa laba dan nilai bukunya, hal tersebut tidak mengubah persepsi investor terhadap perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, antara lain.

1. Periode pengamatan dari tahun 2006-2010 cukup riskan untuk dijadikan periode penelitian karena pada tahun 2008 terjadi krisis keuangan global

yang berimbas pada kondisi keuangan perusahaan sehingga akan mempengaruhi data penelitian

2. Sampel perusahaan yang digunakan hanya segmen industri manufaktur sehingga tidak dapat mewakili seluruh perusahaan di Indonesia karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai jenis segmen industri

5.3 Saran

Saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama adalah sebagai berikut:

1. Mengambil periode pengamatan yang tidak terlalu riskan agar tidak banyak data yang harus dibuang karena terdapat data-data ekstrem yang membuat hasil pengujian tidak bagus
2. Memakai sampel semua segmen industri agar hasil pengujian terhadap satu segmen industri dapat dibandingkan dengan segmen industri lainnya sehingga dapat diketahui perbedaan tren-tren yang terjadi pada masing-masing industri
3. Menggunakan metode pendeteksian manajemen laba yang lain. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, semakin banyak peneliti yang menemukan metode-metode baru yang lebih baik dalam mendeteksi manajemen laba

DAFTAR PUSTAKA

- Belkoui, 2007, *Teori Akuntansi: Buku Dua*, Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Houston, 2006, *Fundamental of Financial Management*, Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam, 2009, *Ekonometrika: Teori Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang: Badan Penerbit Undip
- Gujarati dan Porter, 2010, *Dasar-dasar Ekonometrika (Basic Econometrics)*. Jakarta: Salemba Empat
- Habib, A, 2004, *Impact of Earning Management on Value Relevance of Accounting Information: Empirical Evidence from Japan*, Manajerial Finance 30 (11)
- Harahap, 2002, *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, 2008, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hendrikson, Nugroho, 2002, *Teori Akuntansi Edisi Keempat Jilid I*, Jakarta: Erlangga
- Kothari, S.P., Leone, A.J, and Wesley, C.E, 2002, *Performance Matched Discretionary Accruals Measures*, William E. Simon Graduate School of Business Administration, University of Rochester
- Kusuma, 2005, *Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.8, No. 1, Mei 2005
- Murtini dan Wijayanto, 2009, *Perbedaan Earning Manajemen pada Perusahaan Manufaktur yang Laba dan Rugi di Bursa Efek Indonesia*, JRAK, Vol. 5, No.1, Februari 2009
- Ohlson, 1995, *Earnings, Book Values, and Dividends in Equity Valuation*, *Contemporary Accounting Research* Vol.11 No.2 (Spring 1995) pp 661-687. *Colombia University*
- Oktaviana, Rahman, 2010, *Masalah Keagenan Arus Kas Bebas, Manajemen Laba, dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi*, SNA XIII 2010
- Pearce, Robinson, 2008, *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat
- Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)*
- Sulistiyanto, Sri, 2010, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta: Salemba Empat

Whedari, 2006, *Pengaruh Kualitas AkruaI dan Ukuran Perusahaan terhadap Relevansi Nilai antara Dividen, Nilai Buku, dan Laba*, Akuntansi dan Teknologi Informasi Akuntansi, Vol.5, No.2, November 2006

Whelan dan McNamara, 2004, *The Impact of Earning Management on The Value Relevanse of Earning and Book Value: A Comparison of Short Term and Long Term Discretionary Accruals*, Dissertation Faculty of Business Bond University Australia

www.bei.go.id

_____ *Indonesian Capital Market Directory 2007*

© UKDW